

Survei Tingkat Pengetahuan Dan Minat Siswa MTs Al Karomah Dalam Olahraga Tradisional Gobak sodor – Hadang

Abdul Fatah^{1*}, Kuncoro Darumoyo², Kartika Septianingrum³

¹ Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, STKIP Modern Ngawi

* Correspondence: abdulfatah@stkipmodernngawi.ac.id

Abstract

This research aims to determine the level of knowledge and interest of MTs Al Karomah students for the 2023/2024 academic year towards the traditional sport of gobak sodor - hadang. The method used in this research is a descriptive quantitative method. With research subjects from grades VII to IX as many as 95 students. Data collection was carried out by means of a questionnaire carried out at the end of the lesson which was used to determine students' understanding. In analyzing the data, this research uses percentage descriptive statistical data analysis. The results showed that the level of knowledge of students in the "very high" category was 10 students with a percentage of 10.53%, "high" 20 students with a percentage of 21.05%, "medium" 41 students with a percentage of 43.16%, "low" 21 students with a percentage of 22.11%, "very low" 3 students with a percentage of 3.16%. Meanwhile, the results of the research on the level of student interest showed that in the "very interested" category there were 16 students with a percentage of 16.84%, "interested" 53 students with a percentage of 55.79%, "less" 22 students with a percentage of 23.16%, "not interested" 4 students with a percentage of 4.12%. Thus the level of knowledge and interest of MTs Al Karomah students in the traditional sport of gobak sodor - hadang is in the "medium" category.

Keyword: Student interests; Traditional sports; Gobak sodor-block

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan minat siswa MTs Al Karomah tahun pelajaran 2023/2024 terhadap olahraga tradisional gobak sodor - hadang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Dengan subyek penelitian dari kelas VII sampai IX sebanyak 95 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan siswa dalam kategori "sangat tinggi" berjumlah 10 siswa dengan presentase 10,53%, "tinggi" 20 siswa dengan presentase 21,05%, "sedang" 41 siswa dengan presentase 43,16%, "rendah" 21 siswa dengan presentase 22,11%, "sangat rendah" 3 siswa dengan presentase 3,16%. Sedangkan hasil penelitian tingkat minat siswa menunjukkan dalam kategori "sangat berminat" berjumlah 16 siswa dengan presentase 16,84%, "berminat" 53 siswa dengan presentase 55,79%, "kurang" 22 siswa dengan presentase 23,16%, "tidak berminat" 4 siswa dengan presentase 4,12%. Dengan demikian tingkat pengetahuan dan minat siswa MTs Al Karomah dalam olahraga tradisional gobak sodor – hadang dalam kategori "sedang".

Kata kunci: Minat siswa; Olahraga tradisional; Gobok sodor-hadang

Pendahuluan

Olahraga tradisional merupakan permainan budaya lokal yang diwariskan secara turun temurun dari setiap generasi, namun di zaman yang pesat atau gencarnya teknologi permainan ini mengalami penurunan minat dan rendahnya pengetahuan di kalangan pemuda. Merosotnya minat dan pengetahuan ini tentu karena beberapa faktor seperti game online, handphone dan tidak adanya pelestarian budaya setempat. Padahal permainan tradisional di samping membantu perkembangan motorik kasar, dan membuat bugar jasmani tentu ada nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti melatih kerja sama, kekompakan dan lain sebagainya.

Hal ini dapat dilihat dari kenyataan di lapangan yang ada sekarang permainan tradisional yang merupakan warisan budaya kini tidak lagi diminati, sangat sedikit anak-anak yang masih mengenal ataupun memainkan permainan tradisional (Milak, Hidayat, & Aldya, 2020). Untuk itu pengembangan latihan dengan model permainan sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan minat dan motivasi anak (Susila & Prastya, 2019). Hal inipun berdampak terhadap bidang olahraga. Kegiatan olahraga tradisional juga mulai tergantikan dengan adanya olahraga modern yang dianggap lebih keren dengan olahraga tradisional (Azari, 2017; B. H. Susanto & Listianingsih, 2019).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Minat belajar sangatlah besar pengaruhnya dalam aktivitas belajar siswa (Setiawati, Parwata, & Suratmin, 2020). Dengan adanya minat siswa akan lebih bersemangat, siswa tersebut akan aktif mencari bahan untuk belajar, bertanya jika menemukan kesulitan, serta berupaya memperbaiki kekurangan jika hasil belajar dirasa belum memuaskan (Werdiatmaja, Utama, & Rasna, 2020). Sehingga pengembangan model permainan tradisional sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan minat dan motivasi anak (Wipradana & Lesmana, 2021). Pembelajaran permainan tradisional sangat cocok untuk diterapkan di setiap jenjang sekolah, karena pada jenjang ini siswa memasuki masa remaja dan sulit untuk membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang buruk (Khoir, 2021). Olahraga tradisional gobak sodor merupakan bagian dari warisan budaya yang perlu dilestarikan. Permainan tradisional juga tidak terlalu mementingkan sarana dan prasarana, karena permainan olahraga tradisional hanya memerlukan lahan yang cukup, datar dan alatnya pun sangat mudah untuk dicari (Cahya, 2022).

Salah satu olahraga tradisional yang termasuk populer di kalangan remaja sampai dewasa salah satunya gobak sodor atau bisa disebut juga hadang. Permainan tradisional ini termasuk populer karena mudah dilakukan, alat yang digunakan cukup dengan pemain dan lapangan yang luas. Gobak sodor sendiri sebenarnya belum jelas asalnya dari daerah mana tapi termasuk dalam golongan permainan yang populer.

Gobak sodor adalah salah satu permainan tradisional yang terdapat 2 tim, satu sebagai tim penyerang dan yang lain sebagai tim penjaga atau penghadang. Permainan tradisional ini bisa dilakukan di mana saja asal terdapat pemain, lapangan atau medan yang datar dan luas. Permainan ini cukup menyenangkan bagi para pemainnya. Namun, dalam perkembangan zaman, olahraga tradisional sering kali terabaikan karena daya tarik olahraga modern yang

lebih populer. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan minat siswa di MTs Al Karomah terhadap olahraga tradisional gobak sodor - hadang, melalui survei ini, diharapkan dapat dikumpulkan informasi yang relevan untuk merancang strategi pengembangan kurikulum olahraga tradisional gobak sodor - hadang di MTs Al Karomah. Dengan pemahaman dan minat yang baik dari siswa, diharapkan olahraga tradisional ini dapat diintegrasikan dengan lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari siswa, meningkatkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya, dan menghasilkan generasi yang sehat dan berkompoten

Metode

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Al Karomah tepatnya di Desa Krompol, Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi. Penelitian ini dilakukan di MTs Al Karomah dikarenakan sekolah tersebut tergolong jauh dari pusat kota namun tingkat pengetahuan dan minat siswa dalam olahraga tradisional masih rendah. Oleh karena itu peneliti mengambil tempat di sekolah pedesaan karena mungkin kelestarian budaya lokal seperti olahraga tradisional masih lebih tinggi dari pada sekolah yang ada di pusat kota. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai selesai.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif, menggambarkan objek atau subjek saat ini dengan sebagai mana adanya. Penelitian ini mengukur tentang tingkat pengetahuan dan minat siswa MTs Al Karomah dalam olahraga tradisional gobak sodor-hadang. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan Sugiyono (2018, p. 13). Deskriptif merupakan metode penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Sedangkan, pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:89) adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Penelitian ini hanya menitik beratkan pada observasi dan situasi dengan sebagai mana adanya. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya (Samamora, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989). Peneliti memilih metode ini karena yang pertama untuk kelengkapan data. Metode survei adalah metode kuantitatif, namun biasanya survei yang dilakukan cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistik yang sederhana pula (statistik deskriptif) karena sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi. Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survei, maka informasi yang terjadi menjadi lebih kaya dan lengkap. Sehingga deskripsi detail hasil akhir penelitianpun benar-benar komprehensif dan memberi kesimpulan yang meyakinkan, sedangkan alasan yang kedua adalah karena kebutuhan penelitian. Dengan

metode ini peneliti mendeskripsikan tentang tingkat pengetahuan dan minat siswa MTs Al Karomah dalam olahraga tradisional gobak sodor – hadang.

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian, yang terdiri dari manusia, benda, atau gejala/fenomena sebagai sumber data yang memiliki karakteristik spesifik/tertentu dalam suatu penelitian (Nurul Zuriah, 2006). Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa MTs Al Karomah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2017). Berdasarkan populasi tersebut maka sampel penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel yaitu semua siswa MTs Al Karomah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh untuk menentukan sampel penelitian. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Metode yang di gunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik smapling jenuh. Jumlah sampel yang di gunakan semua anggota pupulasi yaitu semua siswa MTs Al Karomah.

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena akan berpengaruh pada proses analisis data dan penarikan kesimpulan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

1. Peneliti mencari data siswa MTs Al Karomah.
2. Peneliti memberi materi tentang olahraga tradisional gobak sodor
3. Peneliti memberikan instrumen kepada responden untuk diisi jawabannya.
4. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil pengisian instrumen dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
5. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Angket atau kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui (Sugiono, 2017). Jadi, dengan menggunakan instrumen ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat dari responden mengenai pengetahuan dan minat siswa terhadap olahraga tradisional gobak sodor di MTs Al Karomah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik penghitungan statistik deskriptif persentase. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar devisiasi, dan persentase. (Sugiyono dalam Gestawan, 2016).

Pengkategorian menggunakan mean dan standart deviasi. Azwar (2016: 163) menyatakan dalam Widyawati, 2018, p. 79) untuk menentukan kriteria skor dengan

menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Norma penilaian pengetahuan

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X + M - 1,5 S$	Sangat rendah

Keterangan:

M: Mean (nilai rata-rata)

X: Skor

S: Standar Deviasi

Rumus yang digunakan dalam tahapan analisis menggunakan teknik analisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan:

P = presentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah total jawaban responden

Untuk mengetahui kriteria tersebut selanjutnya skor yang diperoleh dalam (%) dengan analisis deskriptif presentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria sebagai berikut (Galih Wahyu Pratama, 2019).

Tabel 2. Norma penilaian minat

No	Interval presentase	Keterangan
1	76% - 100%	Tinggi
2	51% - 75%	Sedang
3	26% - 50%	Rendah
4	0% - 25%	Sangat rendah

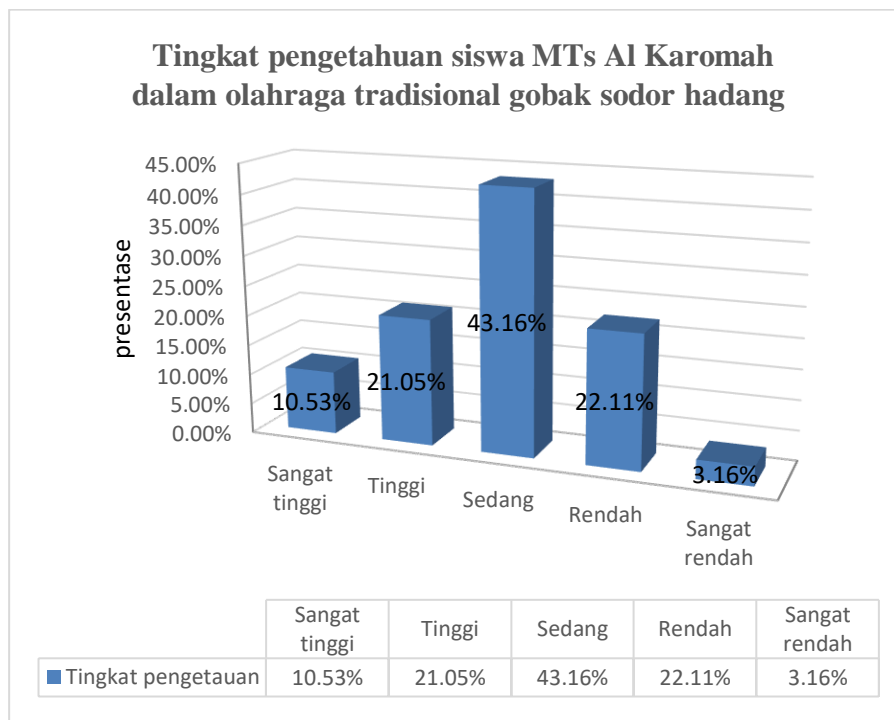
Hasil dan Pembahasan

Hasil

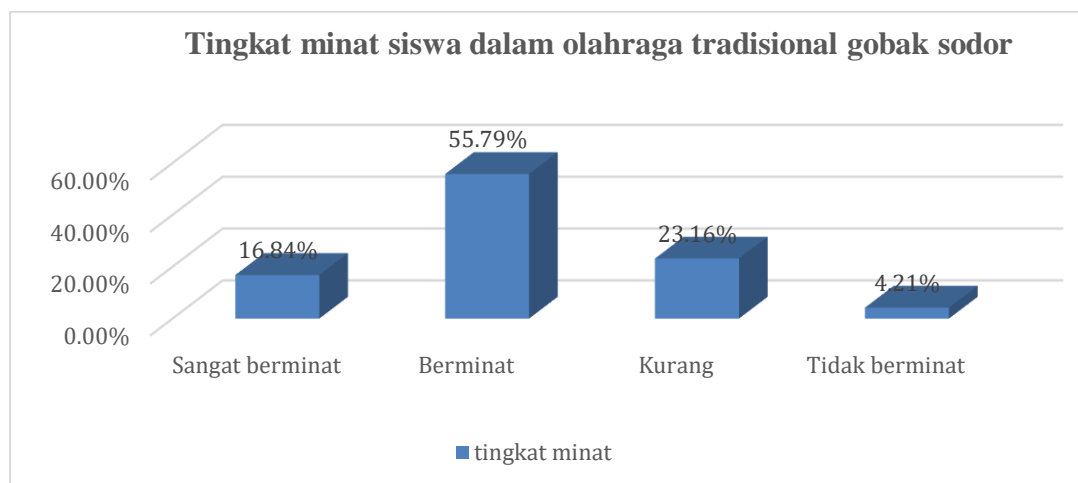
Berikut ini hasil penelitian dari tingkat pengetahuan siswa MTs Al Karomah dalam olahraga tradisional gobak sodor tersaji dalam table 2 dan gambar 1.

Table 3. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan siswa MTs Al Karomah dalam olahraga tradisional gobak sodor hadang

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$23,63 < X$	Sangat tinggi	10	10,53%
$20,62 < X \leq 23,63$	Tinggi	20	21,05%
$17,61 < X \leq 20,62$	Sedang	41	43,16%
$14,60 < X \leq 17,61$	Rendah	21	22,11%
$X + 14,60$	Sangat rendah	3	3,16%
Jumlah			100%



Gambar 1. Diagram batang Permainan tradisional gobak sodor hadang



Gambar 2. Histogram tingkat minat siswa pada Permainan tradisional gobak sodor hadang

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa MTs Al Karomah dalam olahraga tradisional gobak sodor hadang dalam kategori “sedang”, yang berjumlah 43,16% dengan jumlah 41 siswa. Dalam penelitian ini terdapat 2 kategori yaitu faktor peraturan dan nilai olahraga tradisional gobak sodor hadang. Dan dari tingkat minat siswa di MTs Al Karomah dalam kategori berminat dengan 55,79%. Peran orang tua dan guru sangat di butuhkan untuk memberi dukungan kepada anak generasi penerus bangsa agar kelestarian olahraga tradisional dan kebugaran jasmani anak tetap terjaga.

Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan minat siswa MTs Al Karomah, yang terdiri dari 2 aspek yaitu pengetahuan dan minat. Hasil, pengumpulan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa MTs Al Karomah dalam olahraga tradisional gobak sodor hadang dalam kategori “sedang”. Para siswa merasa bosan pada saat di beri penjelasan mengenai permainan tradisional, sehingga materi permainan tradisional kurang maksimal (Risqi Dwi Astini, 2020). Dan juga mereka hanya mengetahui permainan tradisional sekilas dari siaran televisi saja.

Sedangkan hasil pengumpulan data tingkat minat siswa MTs Al Karomah dalam olahraga tradisional gobak sodor hadang. Berdasarkan hasil survei yang telah terlaksana secara umum siswa MTs Al Karomah dari faktor minat terhadap olahraga tradisional yang ada di lingkungannya masih tergolong sedang atau “berminat”. hal tersebut dapat kita lihat pada nilai presentase jumlah anak yang melakukan olahraga tradisional di setiap harinya. Walaupun tingkat pengetahuan tentang permainan tradisional ini dalam kategori sedang, mereka dalam satu minggu cenderung melakukannya. Meskipun tidak setiap hari melakukan permainan tradisional ini tapi mayoritas melakukan permainan ini 3 kali dalam seminggu. Selain dari itu siswa beranggapan positif dan tertarik, karena pada zaman modern ini permainan tradisional juga tidak mau kalah harus dikembangkan agar membuat seseorang penasaran dan tertarik untuk memainkannya (Dwi Handoko,2021).

Kesadaran orang tua dan guru tentu penting untuk mendukung siswa melakukan permainan tradisional agar tidak terlupakan, peran teman juga penting di pertahankan untuk mendukung permainan tradisional gobak sodor hadang, agar siswa tetap terjaga minatnya dalam melakukan permainan tradisional khususnya gobak sodor hadang. Ada beberapa faktor mengapa dalam kategori sedang, Pertama tentu karena pesatnya teknologi yang semakin modern seperti handphone, hal ini menyebabkan para siswa lebih senang menghabiskan waktu untuk bermain handphone dari pada bermain permainan tradisional, yang kedua jarang nya pelestarian budaya lokal pada generasi muda, hal ini tentu menghambat pengetahuan dari permainan tradisional gobak sodor, yang terakhir mungkin karena hal ini lebih di sukai oleh para pemuda yaitu game online, mereka cenderung lebih memilih bermain game online yang tidak banyak bergerak dari pada melakukan permainan tradisional gobak sodor.

Kurangnya tingkat pengetahuan permainan tradisional pada peserta didik juga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain media, sarana prasarana, kurangnya minat peserta didik hingga pengalaman peserta didik (Risqi Dwi Astini, 2020). Dari faktor faktor di atas kita mengetahui mengapa tingkat pengetahuan dan minat siswa MTs Al Karomah dalam kategori sedang.

Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa MTs Al Karomah dari faktor pengetahuan terhadap olahraga tradisional gobak sodor hadang yang ada di lingkungannya tergolong “sedang” sebesar 43,16% (41 peserta didik). Sedangkan, siswa MTs Al Karomah dari faktor minat dalam olahraga tradisional gobak sodor hadang tergolong “sedang” sebesar 55,79% (53 siswa), hal ini di perkuat ketika mayoritas siswa melakukan olahraga tradisional gobak sodor yang melakukan 3 kali seminggu sebesar 35 anak. Kesadaran teman tentang pentingnya olahraga tradisional gobak sodor untuk siswa harus di jaga dan di tingkatkan terus menerus agar permainan tradisional ini tetap terjaga kelestariannya, dan kesadaran keluarga sedikit lebih kurang dalam mendukung siswa terhadap permainan tradisional gobak sodor, hal ini harus cepat di antisipasi sebelum kelestarian permainan tradisional hilang.

Pernyataan Penulis

Penulis dengan ini menyatakan bahwa artikel yang berjudul “Survei Tingkat Pengetahuan dan Minat Siswa MTs Al Karomah dalam Olahraga Tradisional Gobak Sodor-Hadang” ini belum pernah dipublikasikan pada jurnal lain.

Daftar Pustaka.

- Cahya, S. T., Zakaria, D. A., & Kurnia, D. (2022). Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional. *JOURNAL RESPECS (Research Physical Education and Sports)*, 4(2), 138-147.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Olahraga Selama New Normal Pandemi Covid-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53-62.
- Hidayat, T., Pratama, S. A., Susila, L., & Daracau, A. (2023). Pengembangan Permainan Tradisional Mpa'a Lape Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah T & P Bulu Tangkis. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 885-892.
- Indarti, N. (2020). Hakikat Ilmu Pengetahuan Dan Relasinya Dengan Teori Kebenaran Dalam Perspektif Tafaqquh Fi Al-Diin. *Jurnal Al-Makrifat Vol*, 5(1).
- Jiwandono, I. S., Setiawan, H., Oktavianti, I., Rosyidah, A. N. K., & Khair, B. N. (2021). Tantangan Proses Pembelajaran Era Adaptasi Baru di Jenjang Perguruan Tinggi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1).
- Listianingsih, I. (2021). *Minat Siswa pada Variasi Video Pembelajaran pada Materi Evolusi Kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Meylis I. (2019). Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar*.
- Rofiq Afiar (2023) Survey Minat Anak Terhadap Olahraga Tradisional Di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blor A Handbook pelatihan instruktur olahraga tradisional (2023)
- Rosnawati, R., Syukri, A. S. A., Badarussyamsi, B., & Rizki, A. F. R. A. F. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya bagi Manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 186-194.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat siswa kelas vii dan viii dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17-25.

- Sasmitha, W., & Suwirman, S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Melalui Pendekatan Taktis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Salimpaung. *Sport Science: Jurnal Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 21 (1), 68–76.
- Setiawan, M. D., & Santoso, N. (2019). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(7).
- Wipradana, I. B. K., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Minat dan Motivasi Peserta Didik Sebagai Generasi Milenial terhadap Olahraga Tradisional Bali. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 8-17.
- Zulfikar, I., Hidayat, T., & Ramadhan, R. (2024). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional untuk Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Dompu. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 1(1), 33-39.